

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan guna menguji serta membuktikan secara empiris adanya pengaruh dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap tingkat kesehatan keuangan—yang diukur pakai Altman Z-score—pada perusahaan manufaktur di sektor industri yang tercatat di BEI selama periode 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis beserta pembahasannya di bab sebelumnya, maka dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan, yang diukur menggunakan Altman Z-score, pada perusahaan manufaktur di sektor industri yang tercatat di BEI selama periode 2021-2024.
2. Rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap tingkat kesehatan keuangan, yang diukur pakai Altman Z-score, pada perusahaan manufaktur di sektor industri yang tercatat di BEI selama periode 2021-2024.
3. Rasio solvabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan manufaktur di sektor industri yang tercatat di BEI selama periode 2021-2024, dengan pengukuran menggunakan Altman Z-score.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memang punya beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut pada studi selanjutnya. Berikut ini adalah keterbatasan beserta saran dari penelitian tersebut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur di sektor industri yang tercatat di BEI untuk periode 2021-2024.
2. Studi ini cuma mengecek variabel Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, serta Rasio aktivitas yang dihitung pakai Altman Z-score.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini punya dampak besar buat berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan, para investor, dan regulator di pasar keuangan. Temuan utamanya bilang bahwa Rasio Likuiditas—atau yang biasa disebut Current Ratio (CR)—berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesehatan keuangan perusahaan, yang diukur pakai Altman Z-score. Ini menguatkan pemahaman bahwa kalau perusahaan lebih mampu bayar utang jangka pendeknya, maka kondisi finansial secara keseluruhan bakal makin kuat. Artinya, investor dan kreditor biasanya nganggep aset lancar yang melimpah sebagai tanda penting buat ngecek seberapa sehat keuangan suatu perusahaan.

Selanjutnya yaitu dengan adanya temuan Rasio solvabilitas, yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* atau DER, menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan secara parsial terhadap kesehatan keuangan, seperti yang tercermin dalam Altman Z-score. Artinya, ketika tingkat utang perusahaan dibandingkan

dengan modal pemiliknya naik, nilai Altman Z-score cenderung turun, yang menandakan peningkatan risiko kesulitan finansial.

Sementara itu, Rasio aktivitas, yang dikenal sebagai *Total Asset Turnover* atau TATO, ternyata memiliki dampak positif yang cukup kuat dan bermakna terhadap kesehatan keuangannya, seperti yang diukur melalui Altman Z-score. Pada dasarnya, ketika perusahaan lebih efisien dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, hal itu bisa langsung memperbaiki kondisi kesehatan keuangannya secara keseluruhan.

Maka dari itu, Ketika diuji secara simultan, Rasio likuiditas (CR), Rasio solvabilitas (DER), dan Rasio aktivitas (TATO) ternyata memberikan pengaruh yang cukup bermakna terhadap kesehatan keuangan perusahaan manufaktur, seperti yang diukur melalui Altman Z-score. Hal ini didukung oleh hasil Uji F, yang menunjukkan nilai signifikansi yang berada di bawah 0.05, sehingga menegaskan relevansi bersama ketiga rasio tersebut.

5.4 Saran

Penelitian ini menyampaikan beberapa saran yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut pada studi selanjutnya. Berikut ini adalah saran-saran dari penelitian tersebut:

1. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya melakukan pemilihan objek Perusahaan sektor lain seperti sektor transportasi, sektor financial, sektor pertambangan dan lain sebagainya.

2. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan rasio lain dalam pengukurannya yang berhubungan dengan kesehatan keuangan.
3. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penerapan berbagai metode analisis data alternatif, seperti regresi data panel, regresi logistik, atau pemodelan persamaan struktural (SEM), untuk mengeksplorasi keterkaitan yang lebih rumit di antara variabel-variabel tersebut.

